

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada usaha kebab kebabblasan Banjarmasin, maka dapat disimpulkan:

1. Manajemen produksi Kebabblasan Banjarmasin, sesuai data yang telah penulis jelaskan pada penyajian data dan analisis data, Manajemen produksi kebabblasan Banjarmasin sudah melaksanakan fungsi-fungsi dari manajemen produksi dengan baik dan telah sesuai dengan teori manajemen produksi, adapun fungsi-fungsi yang ada pada manajemen produksi yaitu perencanaan produksi, organisasi produksi, pengendalian produksi, pemeliharaan peralatan, pengawasan dan pemeliharaan kualitas serta faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan lokasi pabrik.
2. Kendala yang dihadapi kebabblasan dalam mempertahankan eksistensi produk, terdapat beberapa kendala yang dihadapi pada usaha kebabblasan Banjarmasin dalam mempertahankan eksistensi produk diantaranya yaitu naiknya harga bahan baku, banyak lokasi yang masih belum bisa dijangkau oleh kebabblasan untuk mengembangkan usahanya, perubahan cuaca yang signifikan, berkurangnya karyawan dikarenakan *resign* secara tiba-tiba, dan waktu pengolahan yang sedikit lama.

3. Tinjauan Manajemen Produksi dalam Islam Terhadap Manajemen Produksi Keabblasan Banjarmasin, sesuai analisis yang penulis lakukan bahwa manajemen produksi keabblasan menurut pedoman umum berproduksi halal sudah melaksanakan fungsi-fungsi yang terdapat pada pedoman umum berproduksi halal. Adapun fungsi-fungsi yang terdapat pada pedoman umum berproduksi halal yaitu kebijakan untuk hanya berproduksi halal, sistem administrasi perusahaan dalam mendukung produksi halal, bangunan fisik dan mesin produksi, serta sumberdaya manusia berkaitan dengan kehalalan.

B. Saran

Dari hasil penelitian untuk melengkapi skripsi ini maka penulis ingin menyampaikan saran-saran yang berdasarkan permasalahan yang penulis temukan di lapangan sebagai berikut:

1. Kepada pemilik kebab keabblasan Banjarmasin diharapkan agar dapat mempertahankan serta meningkatkan kualitas produk serta layanan dengan baik, agar dapat memberikan kepuasan kepada konsumen.
2. Dapat mendaftarkan *brand* keabblasan ke HKI agar mempunyai hak cipta serta dapat berbadan hukum, untuk menghindari terjadinya peniruan *brand* keabblasan serta memudahkan dalam urusan administrasi kedepannya.